

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Biaya usahatani tanaman hias bougenville di Desa Bangun Sari Baru terdiri dari biaya tetap meliputi sewa lahan, penyusutan peralatan, tenaga kerja dalam keluarga dan pajak lahan dengan nilai rata-rata per petani sebesar Rp. 1.032.261 /bulan. Biaya variabel pada usahatani tanaman hias bougenville terdiri dari bibit, pupuk, polibag dan tanah dengan nilai rata-rata per petani sebesar Rp. 7.029.692 /bulan. Maka total biaya keseluruhan yang dikeluarkan pada kegiatan usahatani tanaman hias bougenville rata-rata per petani sebesar Rp. 8.061.953 /bulan. Total biaya di bawah nilai rata-rata per petani sebesar 62,5% dan total biaya di atas nilai rata-rata per petani sebesar 37,5% dari jumlah responden 40 petani.
2. Pendapatan yang diperoleh pada usahatani tanaman hias bougenville di Desa Bangun Sari Baru dengan nilai rata-rata per petani sebesar Rp 6.267.047 /bulan pada tingkat pendapatan di bawah nilai rata-rata per petani sebesar 50% dan tingkat pendapatan di atas nilai rata-rata per petani sebesar 50% dari jumlah responden 40 petani. Keuntungan yang diperoleh melalui R/C Ratio sebesar 1,77 yang berarti lebih dari satu, sehingga usahatani tanaman hias bougenville layak untuk dikembangkan dan diusahakan.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan sesuai hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Usahatani tanaman hias bougenville di Desa Bangun Sari Baru menguntungkan untuk diusahakan. Oleh karena itu diharapkan masyarakat Desa Bangun Sari Baru terus mengusahakan dan mengupayakan peningkatan produksi dengan lebih memperhatikan teknik-teknik budidaya yang baik.
2. Untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan petani tanaman hias bougenville, maka sebaiknya penggunaan biaya-biaya produksi dapat digunakan seefektif dan seefisien mungkin.